

**OPERATIONAL MANAGEMENT OF FISHING PORT
NATIONALSIBOLGA REGENCY OF MIDDLE TAPANULI NORTH
SUMATERA PROVINCE**

By :

Nur Arifah¹⁾, Syaifuddin²⁾, Jonny Zain³⁾

nurarifah1007@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in 10-26 February 2016 in the ocean fishing port Sibolga. This research aims to examine operational management of Fishing Port National the most important about elements and functions application operational management. The study was conducted using a survey method and the analysis data that is done are and SWOT analysis .The study was conducted by taking the primary and secondary of the data for 10 days. Based on the result of research then result using SWOT analysis so the Fishing Port National Sibolga including quadrant I which is a very profitable situation and have a opportunities then take use strategist for operational management development is progressive strategist.

Keyword : Operational management, SWOT analysis, Sibolga fishing port.

¹⁾ Student of Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University

²⁾ Lecture of Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University

**MANAJEMEN OPERASIONAL PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA (PPN) SIBOLGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

By :

Nur Arifah¹⁾, Syaifuddin²⁾, Jonny Zain³⁾

nurarifah1007@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-26 Februari 2016 di PPN Sibolga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, khususnya tentang unsur-unsur dan penerapan fungsi-fungsi manajemen operasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Analisis data yang dilakukan adalah analisis SWOT. Penelitian dilakukan dengan mengambil data primer dan data sekunder selama 10 hari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi PPN Sibolga berada pada kuadran I yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan dan memiliki peluang sehingga strategi yang diambil untuk pengembangan manajemen operasional adalah strategi yang progresif.

Kata kunci : Manajemen operasional, Analisis SWOT, PPN Sibolga

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan merupakan salah satu prasarana dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, pusat kegiatan ekonomi perikanan (produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil perikanan) dan pangkalan armada perikanan. Agar fungsi PPN Sibolga dapat berjalan dengan lebih baik maka diperlukan

pengelolaan yang profesional dimana manajemen memegang peranan penting dalam mengelola dan mengembangkan fungsi pelabuhan. Setiap tahunnya produksi perikanan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (PPNS) jauh lebih kecil dibandingkan produksi perikanan yang didaratkan di tangkahan-tangkahan (Dirjen Perikanan, 1994).

Kondisi keberadaan tangkahan-tangkahan atau tempat pendaratan ikan milik swasta yang relatif banyak disekitar pelabuhan perikanan milik pemerintah hanya terjadi di Sibolga. Sedangkan di pelabuhan-pelabuhan perikanan milik pemerintah di tempat-tempat lainnya hal ini tidak terjadi.

Karakteristik manajemen operasional adalah: 1) Mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan barang dan jasa. 2) Mempunyai kegiatan, yaitu proses transformasi. 3) Adanya mekanisme yang mengendalikan pengoperasian. (Yamit, 2003).

Manajemen Operasional di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sangat penting untuk keberlangsungan usaha perikanan dan tercapainya fungsi dari pelabuhan perikanan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Khususnya tentang unsur-unsur dan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya.

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai manajemen operasional pelabuhan Perikanan Nusantara Kota Sibolga dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan agar produksi hasil tangkapan, nelayan dan armada penangkapan semakin baik di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 10-26 Februari 2016 di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen operasional di PPN Sibolga yang menyangkut unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen operasional. Sedangkan alat yang digunakan adalah alat-alat tulis, kamera, dan kuisioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu dengan melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung terhadap unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen

operasional di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Untuk melihat pengembangan manajemen operasional di PPN Sibolga maka dilakukan analisis SWOT. Analisis SWOT berfungsi untuk menyusun strategi melihat dan mempelajari faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor yang merupakan peluang dan ancaman bagi pengembangan PPN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PPN Sibolga berada di Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis pelabuhan tersebut terletak pada posisi koordinat $01^{\circ} 02' 15''$ LS dan $100^{\circ} 23' 34''$ BT.

Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

a. Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok merupakan fasilitas yang digunakan untuk keperluan atau kepentingan keselamatan pelayaran serta digunakan untuk aktivitas tambat labuh kapal, bongkar muat hasil tangkapan dan pengisian perbekalan melaut.

b. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional pelabuhan merupakan fasilitas yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional di pelabuhan perikanan, tanpa adanya fasilitas fungsional akan menghambat berbagai aktivitas atau kegiatan operasional pelabuhan perikanan tersebut seperti bongkar muat hasil tangkapan, proses seleksi ikan, penyimpanan ikan.

c. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga saat ini sudah cukup memadai, namun dari segi jenis fasilitas masih belumm memadai, seperti belum adanya Mess untuk nelayan/siswa praktek, Laboratorium Pengujian Mutu, dan lain sebagainya.

Tata Cara Kerja dan Pelayanan di PPN Sibolga

Tata kerja yang ada di PPN Sibolga meliputi pelayanan aktivitas pelabuhan yang ada di PPN Sibolga. Pelayanan yang ada di PPN Sibolga selama ini mengikuti aturan tertentu berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Seperti aktivitas kedatangan dan keberangkatan kapal

dilaporkan ke pihak pengelola. Kegiatan pendaratan hasil tangkapan juga melaporkan hasil tangkapannya ke pengelola PPN.

Fungsi-Fungsi Manajemen PPN Sibolga

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam rangka pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah dirancang suatu perencanaan yang terdiri atas perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah

- 1) Penentuan sumberdaya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan,
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian,
- 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Handoko (1994) menyatakan bahwa pelaksanaan sangat erat sekali kaitannya dengan manajemen, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa pelaksanaan yang baik, tepat dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan di PPN Sibolga, pelaksanaan dilakukan atas rencana yang telah ditetapkan dan kinerja yang berlangsung di PPN, guna memperlancar perencanaan yang telah dibuat oleh kepala PPN selaku penanggung jawab PPN, kepala PPN memberikan arahan kepada para pegawainya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan di PPN Sibolga dilakukan oleh kepala seksi di bidangnya masing-masing, pengawasan tersebut dilakukan dengan cara mengawasi langsung kerja para pegawai yang telah diberi tugas, mulai dari pelaksanaan tugas sampai hasilnya.

Tidak tepatnya waktu penyelesaian tugas bahkan terbengkalainya tugas tersebut dan menyimpang dari rencana awal dapat ditanggulangi dengan dilaksanakannya pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut, pengawasan

yang baik terhadap kinerja bawahan dapat mendukung manajemen yang baik terhadap PPN tersebut.

Manajemen di PPN Sibolga

Dilihat dari latar belakang pendidikan di PPNS ini yaitu tamatan Pasca Sarjana 1 orang, Sarjana 25 orang, tamatan SMA sederajat sebanyak 22 orang, dan SMP 1 orang. Pada para pekerja di PPNS ini latar belakang pendidikannya masih tergolong lemah atau tidak sesuai dengan jabatan dengan pendidikan yang mereka lakukan karena jumlah pekerja yang Sarjana dan tamatan sekolah menengah hampir seimbang.

Kontribusi pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga cukup baik, yang berasal dari sewa kantin, sewa alat dan biaya tambat labuh. Biaya yang dikenakan terhadap nelayan adalah biaya untuk pemanfaatan fasilitas atau sewa alat-alat yang digunakan untuk pembongkaran ikan seperti keranjang, timbangan, meja sortir, dan kereta dorong. Sedangkan besarnya biaya tambat labuh yang ditarik di PPNS terdiri dari biaya pokok, biaya tambat labuh.

Jenis Ikan yang dominan tertangkap oleh nelayan adalah ikan Layang, Ikan Selar, Ikan Cakalang, Ikan Tongkol. Bila dibandingkan dengan di tangkahan, maka indeks relatif nilai produksi yang didaratkan di PPNS relatif kurang baik. Hal ini terlihat dari lebih besarnya hasil tangkapan yang didaratkan di tangkahan dibandingkan di PPN Sibolga.

Perkembangan jumlah unit pengolahan ikan di PPNS dimulai dari cold Storage dan Pengolahan Ikan, Pabrik Es dan Cold Storage, Pengolahan Tepung Ikan, Pengolahan Tradisional. Peningkatan jumlah unit usaha pengolahan ikan yang ada di PPNS antara lain disebabkan oleh tersedianya lahan kawasan industri yang ada.

Fasilitas di PPNS terdiri dari fasilitas pokok, fungsional, dan fasilitas penunjang yang sudah lengkap untuk memenuhi syarat sebagai Pelabuhan Perikanan Nusantara. Fasilitas yang ada di PPNS yaitu air tawar, APMS (BBM), gedung pengolahan ikan adalah milik swasta yang menyewa lahan di kawasan PPNS. Fasilitas di PPNS hanya menyediakan TPI,

dermaga, lahan industri, galangan kapal, rumah dinas, masjid, bengkel, mess operator, balai pertemuan nelayan, dan pos penjaga.

Pelabuhan PPNS memiliki fasilitas tambat dengan panjang dermaga 577 m dan untuk fasilitas tambat labuhnya memiliki luas kolam pelabuhan $\pm 7,5$ Ha dengan kedalaman air antara 4-12 m. Dermaga PPNS dibandingkan dengan Kepmen tahun 2004 maka dermaga pelabuhan Sibolga sudah memenuhi dengan panjang dermaga melebihi 140 m yang disyaratkan.

Prosedur Aktivitas-aktivitas yang berlangsung di PPNS sudah berlangsung dengan lancar seperti aktivitas pendaratan ikan, bongkar muat ikan, pelelangan ikan, perbekalan melaut, dan aktivitas pemasaran ikan. Aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengarahannya dari petugas PPNS sehingga berjalan dengan baik dan teratur.

Aspek Manajemen Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Perencanaan yang dilakukannya di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sudah termasuk baik hal ini sesuai dengan laporan tahunan PPNS dimana sebagian

besar perencanaan yang telah dirancang pada tahun sebelumnya sudah terealisasi dengan baik. Hal tersebut dapat kita lihat seperti perencanaan pada laporan tahun 2012 tentang perencanaan pembuatan dermaga jetty yang sudah tercapai pada tahun berikutnya. Dengan adanya dermaga jetty di pelabuhan tersebut maka dermaga mampu menampung jumlah kapal yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya.

Pengorganisasian di PPNS memiliki struktur yang lengkap dimana pelabuhan memiliki kepala bagian atau pemimpin (leader) di struktur organisasinya. Kepala pelabuhan memiliki tugas mengevaluasi dan mengarahkan setiap kepala seksi bagian seperti kepala seksi bagian fungsional, pengembangan, tata usaha dan operasional. Sedangkan kepala seksi bagian membagi tugas masing-masing setiap pegawai sesuai kebutuhan yang diperlukan di pelabuhan. Hal tersebut sudah sesuai dengan struktur pengorganisasian umumnya.

Pelaksanaan yang terjadi di pelabuhan dalam sektor perikanan berjalan lancar dimana kegiatan

pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh setiap pegawai sesuai sebagaimana mestinya. Hal ini dapat kita lihat pada kegiatan pengawasan terhadap kapal yang melakukan bongkar muatan di pelabuhan dimana setiap pegawai mengetahui keputusan yang dikeluarkan oleh kementerian kelautan maupun peraturan menteri terbaru tentang syarat yang dibutuhkan untuk melakukan penangkapan maupun pelarangan alat tangkap yang tidak boleh dioperasikan dan kegiatan inspeksi terhadap hasil pembongkaran ikan yang dilaporkan melalui laporan Inspeksi pembongkaran hasil tangkapan di laporan bulanan.

Pengawasan yang dilakukan di pelabuhan berjalan dengan baik dimana kepala pelabuhan selalu mengamati semua kegiatan yang ada di PPNS. Kepala pelabuhan mengawasi pelaksanaan tugas setiap pegawai dengan teliti dan tidak segan-segan menegur pegawai yang tidak menjalankan tugas nya sebagaimana mestinya.

**Rencana Pengembangan
Manajemen Operasional**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan salah satu bentuk usaha perikanan yang sangat penting, sehingga untuk meningkatkan peranan PPN maka dilakukan analisis SWOT yakni :

a. Faktor Internal

Untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat pada PPN, makadilakukan analisis faktor internal terlebih dahulu untuk mengetahui kemungkinan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) yang dihadapi.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- Memiliki Jaringan Pemasaran Yang Baik
- Merupakan Instansi yang berlandaskan hukum
- Fasilitas yang Lengkap dibanding Pendaratan tradisional lainnya
- Jenis dan Jumlah Alat Tangkap
- Jumlah Pegawai
- Ukuran Armada Perikanan
- Luas Lahan

2. Kelemahan (*Weakness*)

- Organisasi
- Pendidikan Pegawai

➤ Fasilitas Docking Kapal

Faktor-faktor internal diatas kemudian diberi bobot, rating dan

skor berdasarkan pengaruhnya terhadap peranan PPN Sibolga dimasa yang akan datang, dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1	Memiliki Jaringan Pemasaran yang baik	0.11	4	0.44
2	Merupakan Instansi yang berlandaskan hukum	0.11	2	0.22
3	Fasilitas yang Lengkap dibanding Pendaratan tradisional lainnya	0.14	4	0.56
4	Jenis dan Jumlah Alat Tangkap	0.09	2	0.18
5	Jumlah Pegawai	0.08	1	0.08
6	Ukuran Armada Perikanan	0.10	3	0.30
7	Luas Lahan	0.09	2	0.18
Total				1.96
No	Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
1	Organisasi	0.09	4	0.36
2	Pendidikan Pegawai	0.10	1	0.10
3	Fasilitas Docking Kapal	0.09	2	0.18
		1.00	Total	0.64
Σ Total Keseluruhan				2.60

Tabel 1. Faktor Internal Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolgz

b. Faktor Eksternal

Untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat pada PPN, maka dilakukan analisis faktor eksternal terlebih dahulu untuk mengetahui kemungkinan peluang(*opportunities*) dan ancaman(*threats*) yang dihadapi.

1. Peluang(*Opportunities*)

- Peluang Pasar
- Jumlah Kapal di Luar Pelabuhan

2. Ancaman(*Threats*)

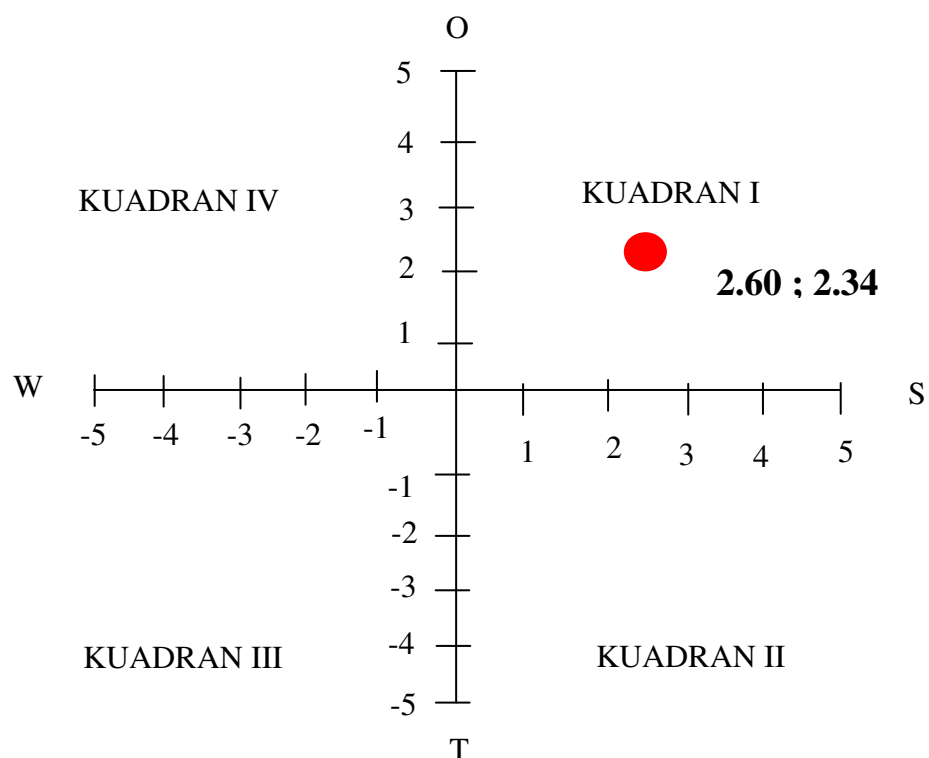
- Tempat Pendaratan Ikan Lain

- Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Perikanan.

No	Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1	Peluang Pasar	0.29	4	1.16
2	Jumlah Kapal di Luar Pelabuhan	0.20	2	0.40
Total				1.56
No	Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
1	Tempat Pendaratan Ikan Lain	0.26	2	0.52
2	Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Perikanan	0.26	1	0.26
		1.00	Total	0.78
Σ Total Keseluruhan				2.34

Tabel 2. Faktor Eksternal Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Untuk melihat posisi faktor internal sumbu X dan faktor eksternal dan eksternal pada kuadran, maka dinamakan sumbu Y. sehingga untuk faktor internal dinamakan. terletak pada titik koordinat X,Y (2.60;2.34)



Berdasarkan grafik SWOT diatas, posisi SWOT berada pada kuadran I yang berarti PPN Sibolga memiliki kekuatan dan peluang sehingga berada pada *Progress* yang baik.

Adapun strategi yang didasarkan atas seluruh kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki PPN Sibolga dapat dilihat seperti berikut:

INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1. Memiliki jaringan pemasaran yang baik. 2. Merupakan instansi yang berlandaskan hukum 3. Fasilitas yang lengkap dibanding pendaratanikan tradisional lainnya 4. Jenis dan Jumlah Alat Tangkap 5. Jumlah Pegawai 6. Ukuran Armada Perikanan 7. Luas Lahan	1. Organisasi yang kurang baik 2. Pendidikan Pegawai 3. Fasilitas Docking Kapal
EKSTERNAL	PELUANG (O)	STRATEGI S-O
	1. Peluang Pasar 2. Jumlah Kapal di Luar Pelabuhan	1. Dengan Jaringan pemasaran yang baik, dapat menarik kapal di luar pelabuhan untuk mendaratkan ikan hasil tangkapannya di pelabuhan. (S1, O2). 2. Menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang ada di pelabuhan, dan dengan luas lahan yang ada dapat
		STRATEGI W-O
		1. Mengembangkan Manajemen yang Lebih baik, untuk Mengatur strategi pasar (W1, O1). 2. Memanfaatkan sarana fasilitas docking kapal agar dapat menarik kapal di luar pelabuhan. (W3,O2).

	mendistribusikan ikan secara luas. (S3,S7, O1).	
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1. Tempat Pendaratan Ikan Lain	1. Dengan memperluas jaringan pemasaran yang ada, maka bisa melemahkan pendaratan ikan yang lain . (S2, O1).	1.Melaksanakan koordinasi dengan bidang/bagian lain untuk meningkatkan operasional pelabuhan. (W1, T1).
2. Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Perikanan	2. Dengan fasilitas, pegawai yang cukup, jenis dan ukuran armada, di PPNS dapat meyakinkan pemerintah untuk melarang berdirinya tangkahan. (S3, S4, S5, S6, T2)	2.Meningkatkan Pelatihan yang ada kepada semua pegawai (W2, T1)

Tabel 3 . Matriks SWOT

Posisi PPN Sibolga berada pada kuadran I sehingga strategi yang dijalankan menurut Rangkuti (1999) adalah strategi yang progresif, yakni menggunakan kekuatan yang ada untuk meraih peluang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolgasudah lengkap atau sudah cukup baik.Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang.

Fungsi-Fungsi Manajemen Operasional dimulai dari Perencanaan(*Planning*),Pengorganisa sian(*Organizing*),Pelaksanaan(*Planni ng*), Pengawasan(*Controlling*),telah

dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, dan setelah dianalisis menggunakan analisis SWOT maka PPN Sibolga termasuk kuadran I yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan dan memiliki peluang dengan 11 program strategi pengembangan yang harus dijalankan.

Demi terciptanya kelancaran dan ketertiban penyelenggaraan operasional PPNS maka diharapkan pihak pengelola PPNS melaksanakan segala kegiatannya sesuai dengan

prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perikanan agar dapat memberikan pelayanan prima bagi nelayan dan pengusaha perikanan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Perikanan Tangkap, 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 hal.
- Handoko, H. T., 1994. Manajemen 2, BPFE – D.1> Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rangkuti, F., 1999. Analisis SWOT Teknik Bedah Kasus Bisnis. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Jakarta. 184 hal.
- Syawaluddin, 1999. Manajemen Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan Dumai. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. 47 hal. Pekanbaru (tidak diterbitkan)
- Hamzah, F. J. 2001. Manajemen Tangkahan Perikanan di Kota Batam. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru. 105 hal (tidak diterbitkan)